

Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMAN 1 Jekulo Kudus

Ulin Nikmah¹, Suwarno Widodo²

email: nikmahulin353@gmail.com , suwarno61widodo@yahoo.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the formation of character learners who are difficult to do. Character building takes a long time. So one of the strategies carried out is to integrate character formation into the vision and mission of the school. This type of research is descriptive with a qualitative approach. The place used for this research is in SMAN 1 Jekulo Kudus. The sources of this research data are the principal, Pancasila and Citizenship Education teacher, Counseling Guidance teacher, and learners. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusion withdrawal. The results of research on the implementation of the school's vision and mission in shaping the character of students in State High School 1 Jekulo Kudus with evidence obtained from direct observation to the school regarding the condition of the school environment, sarrana and school infrastructure, and also interviews with principals, PPKn teachers and BK teachers and interviews with students using interview methods offline and online, with results: the implementation of the school's vision and mission in shaping the character of learners is influenced by the awareness of all school residents to be able to participate actively, teachers provide motivations in the form of inspiring experiences to students, as well as facilities and infrastructure that support the formation of student character

Keywords: Implementation Of Vision Mission, Character Education, Learners.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembentukan karakter peserta didik yang sulit untuk dilakukan. Pembentukan karakter yang dilakukan membutuhkan waktu yang lama. Sehingga salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan mengintegrasikan pembentukan karakter kedalam visi dan misi sekolah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tempat yang digunakan untuk penelitian ini yaitu di SMAN 1 Jekulo Kudus. Sumber data penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, guru Bimbingan Konseling, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian implementasi visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Jekulo Kudus dengan bukti yang didapatkan dari observasi langsung ke sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dan juga wawancara dengan kepala sekolah, guru PPKn dan guru BK dan wawancara dengan siswa menggunakan metode wawancara secara offline dan online, dengan hasil: implementasi visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik dipengaruhi oleh kesadaran seluruh warga sekolah untuk dapat berpartisipasi secara aktif, guru memberikan motivasi-motivasi berupa pemberian pengalaman inspiratif terhadap siswa, serta sarana dan prasarana yang menunjang untuk pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci : Implementasi Visi Misi, Pendidikan Karakter, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter ialah pendidikan budi pekerti plus yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan. Pada kenyataannya, fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai pembentukan watak belum tercapai secara maksimal. Setiap jenjang sekolah haruslah mampu membentuk karakter kepada para peserta didiknya. Upaya pembentukan karakter pribadi yang kuat dapat dilakukan melalui berbagai pembiasaan baik dan pengembangan kegiatan. Sistem pendidikan kita saat ini hanya mengandalkan cara berpikir yang bermuatan kurikulum, bukan pada pembentukan karakter peserta didiknya

Setiap sekolah pasti mempunyai tujuan untuk mendidik siswanya. Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan ialah mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki anak agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat. Kegiatan untuk mengembangkan potensi itu harus dilakukan secara berencana, terarah, dan sistematis guna mencapai tujuan tertentu. Hal itulah yang dinamakan visi dan misi sekolah.

Pembentukan karakter peserta didik membutuhkan waktu yang lama. Pembentukan karakter harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Dalam membentuk karakter peserta didik tentunya harus melibatkan seluruh komunitas dengan berbagai macam strategi salah satunya adalah dengan mengintegrasikan ke dalam visi dan misi sekolah. Pembentukan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai cara. Diantaranya ialah dapat melalui integrasi mata pelajaran, pembiasaan dan keteladanan oleh kepala sekolah, guru, staf dalam seluruh komponen, serta dapat dilakukan melalui pengembangan berbagai kegiatan sekolah. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengangkat judul “Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMAN 1 Jekulo Kudus”.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian ialah kepala sekolah, guru, dan peserta didik, yaitu mengenai implementasi visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 1 Jekulo Kudus. Metode pengumpulan data yang diperoleh peneliti ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian tentang implementasi Visi dan Misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 1 Jekulo Kudus, dapat diuraikan sebagai berikut:

SMAN 1 Jekulo Kudus merupakan salah satu sekolah favorit di Kudus. Saat ini SMAN 1 Jekulo Kudus memiliki kurang lebih 1045 siswa yang tergabung dalam 3 jurusan yakni ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan bahasa. Setiap sekolah pasti mempunyai tujuan untuk mendidik siswanya menjadi pribadi yang berkarakter. Pengimplementasian pendidikan karakter dapat dilakukan sekolah melalui keteladanan visi dan misi yang diterapkan oleh sekolah. Visi dari SMAN 1 Jekulo ini ialah “Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman dan Bertaqwa, Berprestasi, Terampil, Santun, Serta Berbudaya Lingkungan”. Sedangkan misi SMAN 1 Jekulo Kudus yakni:

1. Meningkatkan pelaksanaan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
2. Meningkatkan toleransi antar umat beragama.
3. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan keagamaan.
4. Menyelenggarakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang berwawasan lingkungan.
5. Meningkatkan rata-rata nilai Ujian Sekolah Berstandar Nasional dan Ujian Nasional.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang diterima di perguruan tinggi terbaik.
7. Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik.
8. Meningkatkan pemanfaatan IT peserta didik pada pembelajaran.
9. Meningkatkan penguasaan bahasa asing pada peserta didik.
10. Meningkatkan kemampuan hidup mandiri pada peserta didik.
11. Melaksanakan budaya disiplin dan tertib peserta didik.
12. Meningkatkan budaya tata karma para peserta didik.
13. Mengembangkan kepribadian peserta didik yang berkarakter bangsa.
14. Meningkatkan hidup bersih dan sehat pada peserta didik.
15. Meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap sampah.
16. Menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap tanaman dan pelestarian lingkungan.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti integrasi pada mata pelajaran, pembiasaan dan keteladanan oleh kepala sekolah, guru, staf dalam seluruh komponen, serta dapat dilakukan melalui pengembangan berbagai kegiatan. Implementasi tersebut diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang unggul dalam bidang IPTEK dan juga dalam bidang IMTAQ.

1. Visi dan Misi Yang Diterapkan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

Visi dan Misi yang diterapkan menanamkan 4 karakter utama, yaitu dalam aspek beriman dan bertaqwa yaitu religius. Kemudian berprestasi dalam hal ini adalah unggul. Unggul disini berprestasi dan terampil. Artinya dapat berupa pengetahuan bisa juga berupa keterampilan. Kemudian attitude atau sikap dalam hal ini adalah santun. Dan yang terakhir adalah karakter berbudaya lingkungan. Visi dan Misi yang diterapkan disinkronkan dengan 8 standart nasional pendidikan.

Dalam pengimplementasian visi dan misi, baik kepala sekolah maupun bapak ibu guru, guru sebagai seorang motivator mampu memotivasi siswa agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan visi dan misi sekolah untuk membentuk karakter peserta didik dengan memberikan kalimat motivasi berupa semangat dan nasihat dan juga pembiasaan kebiasaan-kebiasaan yang baik.

2. Strategi Pelaksanaan Visi dan Misi Sekolah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

Strategi yang digunakan sekolah dalam implementasi visi dan misi sekolah terdiri dari beberapa tahapan. Yang pertama ialah pembentukan tim dalam penyusunan visi dan misi yang terdiri dari waka, reembang (tim pengembangan sekolah), tim penjamin sekolah untuk meninjau beberapa masukan-masukan dalam penyusunan visi dan misi sekolah. Kemudian sosialisasi, pelaksanaan dan tahap yang terakhir adalah evaluasi. Dalam penyusunan dan pelaksanaan visi dan misi sekolah tentunya melibatkan seluruh komunitas. Tidak hanya dalam lingkungan internal sekolah saja akan tetapi juga melibatkan lingkungan eksternal sekolah.

3. Faktor Pendukung Implementasi Visi dan Misi Sekolah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

- a. Faktor Pendukung utama adalah kesadaran dari seluruh warga sekolah untuk dapat berpartisipasi aktif dalam implementasi visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik.
- b. Sarana dan prasarana/ fasilitas yang memadai merupakan faktor yang sangat penting dalam membantu pelaksanaan visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam hal ini sekolah selalu berupaya untuk memberikan fasilitas sarana dan prasarana terbaik untuk siswa untuk mendukung implementasi visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik, meskipun dalam kenyataannya kecocokan sarana dan prasarana dari masing-masing siswa yang berbeda-beda. Akan tetapi sekolah selalu berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana sekolah dengan menyesuaikan kondisi sekolah, kondisi peserta didik dan warga sekolah, serta kondisi zaman.
- c. Motivasi-motivasi yang diberikan oleh guru dapat menumbuhkan semangat siswa untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam implementasi visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik.
- d. Lingkungan sekitar siswa atau orang terdekat siswa merupakan salah satu faktor pendukung siswa untuk dapat berpartisipasi aktif, seperti keluarga dan teman sebaya.

4. Kendala Implementasi Visi dan Misi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

Kendala yang dialami oleh sekolah ialah perbedaan karakter masing-masing siswa yang tidak bisa disamaratakan secara klasikal, kecocokan sarana dan prasarana antar siswa yang berbeda-beda, serta kurangnya pemahaman dari orang tua. Kondisi keluarga yang tidak baik juga bisa menyebabkan anak memiliki perkembangan karakter yang buruk.

5. Solusi Yang Dilakukan Sekolah Dalam Mencegah Terjadinya Pelanggaran Visi dan Misi Sekolah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

Solusi untuk mengatasi kendala tersebut ialah guru harus lebih bersabar dan lebih memahami karakter masing-masing siswa melalui berbagai pendekatan. Kemudian memberikan pemahaman kepada orang tua sehingga nantinya orang tua tidak merasa khawatir lagi terhadap anak-anaknya pada saat di sekolah. Selain itu, sarana dan prasarana juga harus ditingkatkan. Selain itu sekolah dalam mencegah terjadinya pelanggaran visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik adalah saat ini sekolah sedang merencanakan program GSM (Gerakan Sekolah Menyenangkan). Selain pemberi Pemberian sanksi yang diberikan diarahkan kepada kegiatan yang menyenangkan seperti membaca quran atau dengan membaca juz amma.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 1 Jekulo Kudus yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab terakhir penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi visi dan misi yang diterapkan menanamkan 4 karakter utama, yaitu dalam aspek beriman dan bertaqwa yaitu religius. Kemudian berprestasi dalam hal ini adalah unggul. Unggul disini berprestasi dan terampil. Artinya dapat berupa pengetahuan bisa juga berupa keterampilan. Kemudian attitude atau sikap dalam hal ini adalah santun. Dan yang terakhir adalah karakter berbudaya lingkungan. Visi dan misi yang diterapkan disinkronkan dengan 8 standart nasional pendidikan. Dalam pengimplementasian visi dan misi, baik kepala sekolah maupun bapak ibu guru, guru sebagai seorang motivator mampu memotivasi siswa agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan visi dan misi sekolah untuk membentuk karakter peserta didik.
2. Strategi yang digunakan sekolah dalam implementasi visi dan misi sekolah yaitu ada beberapa tahapan yang perlu dipersiapkan. Yang pertama adalah pembentukan tim pada saat penyusunan visi dan misi sekolah yang terdiri dari waka, reembang (tim pengembangan sekolah), tim penjamin sekolah untuk meninjau beberapa masukan-masukan pada saat visi

dan misi sekolah dibentuk. Tahap selanjutnya adalah mensosialisasikan visi dan misi yang ditetapkan. Kemudian pelaksanaan dan tahap yang terakhir adalah evaluasi. Dalam penyusunan dan pelaksanaan visi dan misi sekolah tentunya melibatkan seluruh komunitas.

3. Faktor Pendukung implementasi visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik adalah ada pada kesadaran semua warga sekolah itu sendiri untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam penerapan visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik, serta didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dan dukungan serta dorongan dari orangtua.
4. Kendala yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik adalah adanya perbedaan karakter siswa yang tidak bisa disamaratakan secara klasikal, kecocokan sarana dan prasarana antar siswa yang berbeda-beda, kurangnya pemahaman dan dukungan dari orang tua untuk mendukung implementasi visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didiknya.
5. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah guru harus lebih bersabar dan lebih memahami karakter masing-masing siswa melalui berbagai pendekatan. Kemudian yang kedua adalah memberikan pemahaman kepada orang tua sehingga nantinya orang tua tidak merasa khawatir lagi terhadap anak-anaknya pada saat di sekolah. Selain itu, sarana dan prasarana juga harus ditingkatkan. Saat ini sekolah sedang merencanakan sebuah program GSM (Gerakan Sekolah Menyenangkan). Dimana pemberian sanksi yang diberikan diarahkan kepada gerakan sekolah menyenangkan seperti literasi membaca al Quran dan Juz Amma. Pemberian sanksi yang diberikan juga berupa pengarahan secara lisan dan memberikan pembinaan.

Sesuai dengan judul Implementasi Visi dan Misi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMAN 1 Jekulo Kudus, ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Bagi Sekolah
Implementasi visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik sudah berjalan dengan baik dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi baik dari strategi maupun sarana dan prasarana dengan menyesuaikan perkembangan zaman dengan memperhatikan kondisi sekolah dan kondisi peserta didik.
2. Bagi Guru
Senantiasa memotivasi dan selalu menjadi panutan bagi peserta didik. Lebih ditingkatkan lagi dalam menjalin keakraban dengan siswa tanpa membedakan.
3. Bagi Siswa
Senantiasa mendukung dan melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan sekolah. Mematuhi semua tata tertib yang diberlakukan oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2006. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib, Z. Dan Sujak. (2011). *Panduan dan Implementasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Damayanti, Deni. (2014). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Darmiatun, S.D. Dan Bintor. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Harsono, Hanifah. (2002). *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Grafindo Jaya.
- Ilahi, T.M. (2020). *Gagalnya Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), hlm.82.
- Kompi. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah : Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*. Jakarta : Kencana
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin*.
- Moleong, Lexy.J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. (2012). *Manajemen Pendidikan : Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah*. Jakarta : Kencana
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Najib M, Wiyani, A.N. dan Sholichin. (2016). *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Panjaitan, SR. (2019). *Perencanaan dan Implementasi Visi Misi di SMK Tritech Informatika Medan*. Skripsi. UIN Sumatra Utara Medan. Tidak diterbitkan.
- Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Program Penguatan Pendidikan karakter
- Sadarela. (2020). *Implementasi Visi dan Misi Sekolah Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter Religius*. Tesis. Jakarta : Pasca Sarjana Magister IIQC Jakarta. Tidak Diterbitkan
- Sinamo, Jansen. 2005. *Visi dan Misi; Kekuatan atau Hiasan*. Jakarta: Mandiri.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan RND. In *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan RND*.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfa Beta.

Suryabrata. (2012). Metodologi Penelitian. In *PT. Raja Grafindo Persada*.

Tim Dosen Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Utomo, J. S. K. (2015). “Implementasi Visi Misi Yayasan Santo Markus Unit 1 Jakarta”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 2(4)101-116.

Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wiyani, N. A. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Pedagogia.

Yudianti, L,A. (2018). *Implementasi Visi dan Misi Sekolah Dalam Membina Karakter Religius Siswa*. Tesis. Yogyakarta : Magister UIN Sunan Kalijaga. Tidak diterbitkan.